



Strategi Pembelajaran Abad 21

Rahma Ashari Hamzah, Romi Mesra, Karmila Br Karo, Nur Alifah,
Aditya Hartini, HT Gita Prima Augusta, Frida Maryati Yusuf,
Desty Endrawati Subroto, Febriyanti, Yulia Santi, Laila,
Varetha Lisarani, M Ihsan Ramadhani, Siti Hajar Larekeng,
Saidah Tunnoor, Ramdhansyah Bayu Afriezal Hiola, Titen Pinasti

Strategi Pembelajaran Abad 21

**Rahma Ashari Hamzah, Romi Mesra, Karmila Br Karo,
Nur Alifah, Aditya Hartini, HT Gita Prima Agusta, Frida
Maryati Yusuf, Desty Endrawati Subroto, Febriyanti,
Yulia Santi, Laila, Varetha Lisarani, M Ihsan
Ramadhani, Siti Hajar Larekeng, Saidah Tunnoor,
Ramdhansyah Bayu Afriezal Hiola, Titen Pinasti**



PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL

Strategi Pembelajaran Abad 21

Rahma Ashari Hamzah, Romi Mesra, Karmila Br Karo, Nur Alifah, Aditya Hartini, HT Gita Prima Agusta, Frida Maryati Yusuf, Desty Endrawati Subroto, Febriyanti, Yulia Santi, Laila, Varetha Lisarani, M Ihsan Ramadhani, Siti Hajar Larekeng, Saidah Tunnoor, Ramdhansyah Bayu Afriezal Hiola, Titen Pinasti

ISBN: 978-623-09-1618-2

Editor : Sarwandi, M.Pd.T

Penyunting : Miftahul Jannah

Desain sampul : Rifki Ramadan

Penerbit

PT. Mifandi Mandiri Digital

Redaksi

Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu
Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera
Utara

Distributor Tunggal

PT. Mifandi Mandiri Digital

Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu
Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera
Utara

Cetakan Pertama, Januari 2023

Hak Cipta © 2023 by PT. Mifandi Mandiri Digital

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan
dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Selamat datang di buku strategi pembelajaran abad 21. Di era digital yang serba cepat ini, kita semua dihadapkan pada tantangan baru dalam dunia pendidikan. Melalui buku ini, kami ingin membantu Anda memahami bagaimana cara terbaik untuk mempersiapkan diri dan siswa Anda menghadapi dunia yang terus berubah dengan memperkenalkan strategi-strategi pembelajaran yang efektif untuk abad 21.

Buku ini ditujukan untuk para guru, tenaga pendidik, dan para pengambil keputusan di sekolah yang ingin meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengantarkan siswa mereka pada keberhasilan di masa depan. Kami yakin bahwa dengan mengaplikasikan strategi-strategi yang terdapat dalam buku ini, Anda akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa Anda dan membantu mereka mencapai potensi terbaiknya.

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang berharga bagi Anda semua. Salam sukses!

Medan, Desember 2022

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab 1 Pembelajaran Abad 21	1
Pendahuluan	1
Defenisi Pembelajaran Abad 21	2
Karakteristik Pembelajaran Abad 21	4
Keterampilan Abad 21	7
Model Pembelajaran Abad 21	11
Bab 2 Konsep Strategi Pembelajaran	16
Pendahuluan	16
Pengertian Strategi Pembelajaran	16
Mengajar untuk Peningkatan Pembelajaran Metakognitif Siswa	20
Strategi Pembelajaran dalam Konteks <i>Self-Regulated Learning</i>	23
Klasifikasi Strategi Pembelajaran	25
Bab 3 Kedudukan Strategi Pembelajaran	28
Pendahuluan	28
Strategi Pembelajaran	29
Kedudukan Strategi Pembelajaran	32
Pertimbangan Memilih Strategi dalam Pembelajaran	33
Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran	37
Bab 4 Mengatasi Kesulitan Belajar	40
Pendahuluan	40
Pengertian Kesulitan Belajar	41
Ciri-Ciri Tingkah Laku yang Mengalami Kesulitan Belajar	42
Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar	43
Mengatasi Kesulitan Belajar	46

Bab 5 Kesiapan Belajar	54
Pendahuluan	54
Pengertian Kesiapan (<i>Readiness</i>)	55
Pengertian Belajar	56
Pengertian Kesiapan Belajar	58
 Bab 6 Guru Dan Materi Pembelajaran	 61
Pendahuluan	61
Guru dan Materi Pembelajaran	61
Jenis-Jenis Materi Pembelajaran	63
Prinsip Mengembangkan Materi	63
Strategi Implementasi Materi Pembelajaran	65
 Bab 7 Pendekatan Pembelajaran	 68
Pendahuluan	68
Pendekatan Saintifik	68
Pendekatan STEM (<i>Science, Technology, Engineering, and Math</i>)	71
 Bab 8 Teknik dan Metode Pembelajaran	 75
Pendahuluan	75
Pengertian Metode Pembelajaran	75
Teknik Belajar	80
Hal-Hal Yang Terkait Penentuan Metode Pembelajaran	85
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Metode Pembelajaran	86
 Bab 9 Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan	 88
Pendahuluan	88
Pembelajaran Aktif	89
Pembelajaran Kreatif	91
Pembelajaran Efektif	92
Pembelajaran Menyenangkan	94
 Bab 10 Strategi Pembelajaran Langsung	 99
Pendahuluan	99
Pengertian Strategi Pembelajaran Langsung	100

Tujuan Strategi Pembelajaran Langsung	103
Karakteristik Strategi Pembelajaran Langsung	104
Tahapan Strategi Pembelajaran Langsung	105
Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Langsung	106
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Strategi Pembelajaran Langsung	108

Bab 11 Strategi Pembelajaran Tidak Langsung 111

Pendahuluan	111
Ciri-Ciri Strategi Pembelajaran Tidak Langsung	112
Perubahan Peran Guru Dalam Strategi Pembelajaran Tidak Langsung	114
Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Tidak Langsung	116
Macam-Macam Strategi Pembelajaran Tidak Langsung	117

Bab 12 Strategi Pembelajaran Interaktif124

Pendahuluan	124
Pengertian Strategi Pembelajaran Interaktif	125
Manfaat Strategi Pembelajaran Interaktif	126
Karakteristik Pembelajaran Interaktif	129
Kelebihan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran Interaktif	131
Macam-Macam Strategi Pembelajaran Interaktif dan Langkah-Langkahnya	132

Bab 13 Strategi Pembelajaran Experiment138

Pendahuluan	138
Teori Konstruktivisme Sebagai Landasan Strategi Eksperiment	139
Tujuan dan Manfaat Strategi Pembelajaran Eksperimental	143
Sintaksis Strategi Pembelajaran Eksperimental	145
Tantangan Strategi Pembelajaran Eksperimental	147

Bab 14 Strategi Pembelajaran Mandiri148

Pendahuluan	148
-------------------	-----

Pengertian Strategi Pembelajaran Mandiri	148
Manfaat Strategi Pembelajaran Mandiri	149
Tujuan Strategi Pembelajaran Mandiri	150
Karakteristik Pembelajaran Mandiri	150
Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Mandiri	154
Macam-Macam Strategi Pembelajaran Mandiri	155

Bab 15 Keterampilan Dasar Mengajar157

Pendahuluan	157
Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	158
Keterampilan Menjelaskan	159
Keterampilan Bertanya	160
Keterampilan Memberi Penguatan	161
Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan	163
Keterampilan Mengadakan Variasi	164
Keterampilan Mengelola Kelas	165
Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	166

Bab 16 Asesmen Dalam Pembelajaran169

Pendahuluan	169
Tujuan Asesmen	170
Prinsip Asesmen	172
Jenis-Jenis Asesmen	175

Daftar Pustaka180

Tentang Penulis193

BAB 1 PEMBELAJARAN ABAD 21

Pendahuluan

Kemajuan dunia pendidikan di era modern 5.0 telah menimbulkan berbagai tantangan tersendiri yang tidak disukai. Sumber daya manusia dengan kecakapan hidup abad 21 dituntut untuk menghadapi perubahan ini. Hal ini tidak akan mungkin dapat tercapai jika setiap jenjang pendidikan sebagai salah satu wadah dalam mencetak generasi bangsa tidak berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pembelajarannya karena sekolah merupakan titik fokus pertimbangan yang dianggap sebagai wadah penting dalam mencetak generasi bangsa untuk bersaing kedepannya di abad 21.

Pada pembelajaran di abad ke-21 belajar tidak hanya mengandalkan pengetahuan saja tetapi juga keterampilan. Keterampilan adalah komponen yang diperlukan dalam banyak bidang kehidupan. Trilling & Fadel dalam (Wijaya, Sudjimat, 2016: 267) berpendapat bahwa *life and career skills, learning and innovation skills, and information media and technology skills* merupakan keterampilan abad ke 21 (Digital & Conference, 2021). Sehingga pendidikan merupakan bagian dari pembangunan nasional sebagai cara untuk membuat kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Agar peserta didik berhasil dalam pembelajaran di abad 21, pendidik harus memahami keterampilan yang dimiliki oleh peserta didiknya.

Gagasan masyarakat era 5.0 adalah menggunakan sistem yang menggabungkan ruang nyata dan ruang virtual

BAB 2 KONSEP STRATEGI PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di dalam kelas maupun di luar kelas seorang pendidik membutuhkan kompetensi untuk membuat proses pembelajaran tersebut diminati dan mendapatkan perhatian dari para peserta didik barulah kemudian seorang pendidik memiliki peluang untuk mencapai tujuan pembelajaran atau segala hal yang sudah direncanakan di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Rencana Program Semester (RPS) kalau di perguruan tinggi.

Sebuah kompetensi atau kemampuan dasar mengajar tentu tidak akan cukup jika tidak disertakan strategi dalam hal perencanaan maupun pelaksanaan kompetensi tersebut menyesuaikan dengan kondisi peserta didik, kondisi lingkungan sekitar, serta segala hal yang mungkin akan mempengaruhi proses pembelajaran baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Hal ini mengingat latar belakang peserta didik yang tentunya beragam, latar belakang pendidik yang juga demikian, kondisi sekolah, lingkungan masyarakat, dan lain sebagainya yang pada dasarnya akan sangat mempengaruhi jalannya proses pendidikan, proses interaksi antara semuanya yang di dalamnya juga berupa proses belajar mengajar.

Pengertian Strategi Pembelajaran

Sebagian orang mungkin berpikir bahwa proses

BAB 3 KEDUDUKAN STRATEGI PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Pada bab ini, dijelaskan bagaimana kedudukan strategi dalam proses pembelajaran, namun terlebih dahulu akan dibahas sedikit tentang pengertian dari strategi. Kata strategi sendiri diambil dari bahasa Yunani yaitu *strategos*. Selanjutnya *strategos* artinya adalah suatu upaya agar mencapai kemenangan dalam pertarungan atau dalam arena pertempuran. Kata strategi awal mulanya hanya dipakai pada lingkungan militer, tetapi pada perkembangannya istilah ini kemudian dipakai juga pada bidang lain yang memiliki pengertian sama, misalnya dalam pemasaran produk, pencitraan tokoh, komunikasi dan juga proses pembelajaran.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata strategi memiliki arti sebagai ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa(-bangsa) untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai. Arti lainnya dari strategi adalah ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam perang, dalam kondisi yang menguntungkan. Contoh: Sebagai komandan ia memang menguasai betul strategi seorang perwira di medan perang.

Dari pengertian tentang strategi diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan sebuah rencana atau rancangan kegiatan yang cermat dan sistematis untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Dalam rancangan

BAB 4 MENGATASI KESULITAN BELAJAR

Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa. Berbagai kajian di banyak negara menunjukkan kuatnya hubungan antara pendidikan (sebagai sarana sumber daya manusia) dengan perkembangan bangsa-bangsa tersebut yang ditunjukkan oleh indikator ekonomi dan sosial budaya. Pendidikan yang mampu memfasilitasi perubahan adalah pendidikan yang merata, bermutu, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat (Faisal Jalal, 2001: 76)

Menurut John S. Brubacher yang dikutip Helmawati pendidikan adalah proses pengembangan potensi, kemampuan, dan kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan, kemudian disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan baik, didukung dengan media sehingga pendidikan dapat digunakan untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan (Helmawati, 2016: 23).

Sikap guru dalam proses mendidik siswa mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan peserta didik, sehingga guru harus mempunyai sikap yang sesuai dan profesional. (Dian, 2016: 169) menegaskan bahwa berhasil dan tidaknya siswa tergantung bagaimana cara proses belajar yang dialami oleh siswa di sekolah, akan tetapi peran orang tua di rumah juga mempengaruhi dalam proses belajar. Guru berharap agar siswa yang diajar berhasil dalam belajarnya, sehingga siswa memperoleh hasil

BAB 5 KESIAPAN BELAJAR

Pendahuluan

Praktik pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran. Senada dengan pendapat Baharuddin (2017:164) “Belajar adalah konsep kunci, yaitu konsep terpenting dalam setiap kegiatan pendidikan. Oleh karena itu tanpa belajar, tidak akan pernah ada pendidikan.” Proses belajar mengajar yang baik merupakan kunci pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas.

Keberhasilan proses pembelajaran pada dasarnya tergantung pada berbagai faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, seperti guru dan siswa, serta lingkungan tempat siswa belajar. Masing-masing faktor tersebut memberikan kontribusi sesuai dengan peran dan harapan yang dicapai dalam proses pembelajaran.

Proses belajar mengajar di sekolah berlangsung ketika ada hubungan antara siswa dengan lingkungan belajar yang ditetapkan guru, untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Hubungan belajar mengajar berkaitan dengan kegiatan belajar seperti motivasi belajar dan kinerja mengajar guru. Hubungan belajar mengajar dapat diamati ketika proses belajar mengajar di sekolah. Interaksi belajar mengajar tidak hanya terjadi antara guru dan siswa, tetapi juga antara siswa itu sendiri.

Oleh karena itu, hasil belajar sangat penting dalam pembelajaran. Hasil belajar merupakan tujuan akhir dan ukuran keberhasilan suatu pelajaran. Menurut Susanto (2014:5) menyarankan bahwa “hasil belajar siswa adalah

BAB 6 GURU DAN MATERI PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Kualitas Pendidikan terlihat dari kualitas guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar di kelasnya. Pembelajaran di dalam kelas dikelola oleh guru sedemikian rupa agar siswa merasa tertarik dan tertantang dengan materi pembelajaran yang disampaikan.

Materi pembelajaran yang dikuasai dengan baik oleh guru akan menghadirkan antusiasme sehingga siswa mampu mengeksplorasi materi lanjutannya.

Sebaliknya, ketika guru tidak menguasai materi pembelajaran maka kelas akan menjadi sunyi dan kemampuan siswa tidak akan muncul.

Guru dan Materi Pembelajaran

Pembelajaran di dalam kelas akan selaras dengan capaian pembelajaran jika guru menyampaikan materi ajar atau pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Salah satu hal pokok dalam pengelolaan pembelajaran di kelas adalah materi pembelajaran, tentu saja guru sebagai pengelola pembelajaran diharapkan menguasai materi pembelajaran pada mata pelajaran yang diampunya. Akan tetapi pada beberapa kasus masih dijumpai materi pembelajaran yang tidak dapat dikuasai dengan baik oleh guru sehingga kualitas pembelajaran di dalam kelas tidak mencapai tujuan apapun dan tidak muncul

BAB 7 PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Perkembangan globalisasi yang dibarengi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut perubahan di berbagai bidang kehidupan manusia, dan yang menjadi perhatian adalah bidang pendidikan. Pendidikan merupakan titik awal pembentukan karakter bangsa sehingga sangat perlu untuk dilakukan pengembangan Pendidikan khususnya pada proses pembelajaran.

Proses pembelajaran di Abad 21 menuntut adanya perubahan pendekatan pembelajaran dimana kurikulum yang dikembangkan menuntut sekolah untuk mengubah pembelajarannya dari teacher centered menjadi student centered. Pendekatan pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pendidikan karena pembelajaran yang efektif akan terlahir dari pendekatan pembelajaran yang digunakan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa pada saat itu.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru diharapkan dan disesuaikan dengan tuntutan masa depan siswa seperti harus memiliki kecakapan berpikir dan belajar. Kecakapan-kecakapan yang dimaksudkan adalah kecakapan memecahkan masalah, berpikir kritis, kolaborasi dan komunikasi. Oleh karena itu diperlukan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan Abad 21 seperti pendekatan yang berbasis Santifik dan pendekatan pembelajaran STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics).

BAB 8 TEKNIK DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Pasal 31 UUD 1945 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan. Selain itu, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional negara itu, UU Pasal 34, menyatakan bahwa semua pemerintah daerah dan pemerintah pusat memiliki tanggung jawab untuk menyediakan pendidikan dasar, atau setidaknya sekolah gratis. Hal ini karena pendidikan di sekolah merupakan bagian dari pelayanan profesional yang diberikan kepada peserta didik sebagai bagian integral dari pendidikannya. Ini juga berarti bahwa siswa harus pergi ke sekolah. Guru berperan penting dalam menentukan dan memilih metode pembelajaran yang tepat untuk kelasnya. Proses ini melibatkan penilaian motivasi setiap siswa untuk berhasil. Setelah metode ditentukan, guru memilih pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa mereka. Pertimbangan pemilihan metode pembelajaran meliputi rentang usia, kurikulum dan metode pelaksanaan.

Pengertian Metode Pembelajaran

Metode disebut sebagai metode kata Yunani. Secara harfiah berarti rute atau jalan. Oleh karena itu, metode pembelajaran dapat digambarkan sebagai metode yang digunakan guru untuk menyelesaikan tugas dan alat yang mereka gunakan untuk mencapai tujuan pendidikan (Uno

BAB 9 PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF, DAN MENYENANGKAN

Pendahuluan

Siswa dan guru memahami materi secara berbeda ketika mereka berinteraksi satu sama lain. Dengan memahami baik materi guru maupun pembelajaran siswa, siswa dapat belajar dengan mudah dari materi yang disajikan. Berbagai metode pembelajaran digunakan untuk mencapai keseimbangan yang tepat. Salah satu pendekatannya adalah metode PAKEM, yang melibatkan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan, (Parmiti & Rediani, 2022).

Untuk mempelajari kurikulum mata pelajaran dengan benar, guru harus menggunakan serangkaian metode pembelajaran yang berbeda. Metode ini meliputi perencanaan, pemilihan bahan dan metode, penerapan strategi, dan penilaian kemajuan siswa. Suatu proses yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan disebut sebagai pendekatan instruksional dan tidak selalu melibatkan strategi atau metode pembelajaran (Gora & Sunarto, 2010).

PAKEM bertujuan untuk menawarkan lingkungan belajar kompetitif yang menyenangkan, aktif, efektif dan kreatif. Sistem pembelajaran ini menggabungkan strategi pembelajaran, manajemen kelas dan sikap untuk persiapan kehidupan masa depan. Siswa belajar tentang teknik pembelajaran aktif untuk berpikir, strategi untuk menangani situasi kelas dan metode pembelajaran yang

BAB 10 STRATEGI PEMBELAJARAN LANGSUNG

Pendahuluan

Pasal 2 UU No. 20 Tahun 2003 mengatakan “Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila yang berakar pada nilai-nilai luhur agama, budaya, dan pandangan hidup bangsa Indonesia”. Pendidikan ini juga dirancang untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. (Nurdyansyah, 2016) Belajar adalah Proses mengubah perilaku manusia dan lingkungan. Proses tersebut merupakan rangkaian kegiatan, terencana, terpadu dan keseimbangan yang secara keseluruhan memberikan karakteristik terhadap kegiatan pembelajaran.

Selama pembelajaran, ada beberapa hal agar orang atau kelompok termotivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran tepat sasaran. Teknik, metode, dan strategi pembelajaran yang berbeda membutuhkan banyak pemikiran dan analisis untuk menjelaskannya satu per satu. Pembelajaran yang efektif didasarkan pada strategi yang tepat.

Pembelajaran langsung merupakan salah satu strategi pembelajaran yang paling efektif. Strategi pembelajaran langsung adalah strategi yang layak untuk proses belajar mengajar. (Kanfush, 2014). Strategi pembelajaran langsung adalah strategi paling baik yang diwakili oleh lebih dari 50 program mengajar yang tersedia secara komersial (sebagian besar diterbitkan oleh Science

BAB 11 STRATEGI PEMBELAJARAN TIDAK LANGSUNG

Pendahuluan

Carl Rogers (1902-1987) disebut sebagai ‘psikolog paling berpengaruh dalam sejarah Amerika’ dan merupakan pencetus strategi pembelajaran tidak langsung (Rogers, Lyon, dan Tausch 2013). Awalnya Rogers mengembangkan pendekatan humanistik dan pendekatan yang berpusat pada klien dalam ilmu psikologi. Pendekatan ini kemudian diperluas dalam bidang pendidikan menjadi pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu strategi pembelajaran tidak langsung (Rogers 1965).

Strategi pembelajaran tidak langsung adalah pendekatan belajar mengajar di mana konsep, pola, dan hubungan diajarkan dalam konteks strategi yang menekankan pada pembelajaran konsep, pembelajaran inkuiri, dan pembelajaran berbasis masalah (Borich 2017). Strategi pembelajaran tidak langsung juga dikenal dengan istilah non-directive instruction strategy atau indirect instruction strategy.

Berbeda dengan pembelajaran langsung (direct instruction) yang merupakan model pembelajaran yang bertujuan membantu peserta didik mempelajari keahlian dan pengetahuan dasar yang dapat diajarkan secara step-by-step (Arends 2012), pembelajaran tidak langsung merujuk pada proses membantu peserta didik agar dapat belajar secara mandiri tanpa arahan langsung dari guru (Nurdin dan Adriantoni 2019). Strategi pembelajaran langsung cocok

BAB 12 STRATEGI PEMBELAJARAN INTERAKTIF

Pendahuluan

Guru membutuhkan keahlian dalam berbagai metode pedagogis untuk memenuhi peran mereka sebagai pengembang kurikulum, termasuk yang bertujuan untuk memotivasi siswa untuk belajar, memfasilitasi proses pendidikan, mengenali perbedaan individu, memberikan pembelajaran yang bermakna, dan banyak lagi. Namun, dalam praktiknya, guru seringkali tidak dapat sepenuhnya menyadari potensi siswanya atau program pendidikan yang ditugaskan untuk mereka laksanakan. Selain itu, sangat jarang bagi instruktur untuk kurang memahami bagaimana siswa mereka belajar.

Pemilihan kerangka pembelajaran sangat penting. Strategi pembelajaran adalah metode yang digunakan selama proses pembelajaran. Istilah "pedagogi" digunakan untuk menggambarkan upaya guru untuk membantu siswa dalam menyelesaikan tugas dikelas.

Jenis interaksi yang paling efektif antara guru dan siswa adalah aliran informasi dua arah yang sesuai dengan kepentingan masing-masing kelompok. Para ahli pendidikan kontemporer mengatakan hal ini sulit diterapkan karena biasanya komunikasi hanya terjadi antara siswa dan guru yang dapat dipercaya. Instruktur harus menggunakan strategi pengajaran yang menarik dan interaktif untuk membangkitkan minat siswa dan mendorong mereka untuk secara aktif terlibat dalam

BAB 13 STRATEGI PEMBELAJARAN EXPERIMENT

Pendahuluan

Strategi pembelajaran eksperimen merupakan kegiatan yang melibatkan sejumlah siswa yang bekerja sama dalam kelompok. Alur kegiatan didasarkan pada pertanyaan inkuiri terbimbing yang telah dirancang dengan cermat oleh guru. Materi pada strategi pembelajaran eksperimen memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan data melalui berbagai macam interaksi misalnya bahan atau alat laboratorium, alat simulasi data atau tata cara pengambilan keputusan, serta serangkaian pertanyaan yang mengarah pada pembelajaran berbasis penemuan.

Selama melakukan eksperimen, siswa dan/atau guru mengumpulkan data atau pengamatan. Namun, peran paling penting bagi guru adalah bertindak sebagai fasilitator, mengajukan pertanyaan yang mengarahkan siswa sesuai topik eksperimen, sehingga memberikan hasil akhir yang baik. Eksperimen yang dirancang dengan baik menasar seputar miskonsepsi yang umumnya ditemui siswa, serta berfokus pada ide-ide penting yang perlu dipahami siswa untuk mendukung pembelajaran mendalam dan bermakna.

Perlu diketahui terminologi eksperimen berbeda dengan demonstrasi. Eksperimen melibatkan siswa dalam mengumpulkan data atau observasi, sementara demonstrasi mempraktekkan suatu proses atau tutorial atau prosedur sesuai langkah-langkah yang telah ditentukan, tanpa perlu

BAB 14 STRATEGI PEMBELAJARAN MANDIRI

Pendahuluan

Mengembangkan rasa percaya diri sangat penting dalam setiap kegiatan pendidikan. Dengan mengajarkan mereka untuk berpikir kritis dan merefleksikan pengalaman mereka sendiri, guru dapat membantu siswa menjadi tidak terlalu bergantung pada pendapat dan saran orang lain. Di masa depan, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa. Belajar mandiri adalah salah satu cara untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, baik pelajaran tatap muka, kelompok kecil atau besar.

Pengertian Strategi Pembelajaran Mandiri

Strategi belajar mandiri adalah pendekatan pembelajaran untuk memilih alat pendidikan secara mandiri untuk pemilihan alat pendidikan, termasuk buku, film, kurikulum, dll. Strategi belajar mandiri adalah strategi belajar yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, dan pengembangan diri. Anda juga bisa belajar dengan teman atau dalam kelompok kecil. Pergeseran paradigma dalam pendidikan, yang secara tradisional terfokus pada guru dan ruang kelas, telah memberi jalan kepada pendekatan yang lebih berfokus pada siswa dan kebutuhan mereka (pembelajaran yang berpusat pada siswa, SCL). SCL memungkinkan siswa untuk

BAB 15 KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR

Pendahuluan

Keberhasilan pendidik dalam membelajarkan agar tercipta situasi belajar yang menyenangkan bagi peserta didik, dimana pendidik hendaknya mampu mengenali kondisi yang tepat saat melakukan pembelajaran agar mereka dapat menerima materi pembelajaran dengan baik. Keterampilan pendidik dalam mengajar diharapkan dapat membangkitkan motivasi peserta didik untuk aktif pada kegiatan pembelajaran, agar hasil capaian belajar akan memuaskan.

Seorang guru diwajibkan mempunyai berbagai kompetensi tertentu. Menurut Undang-undang nomor 14 tahun 2015 tentang guru dan dosen ditetapkan bahwa guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, yang merupakan kemampuan guru dalam menguasai pelaksanaan pembelajaran.

Kompetensi guru ini diimplementasikan ke dalam keterampilan dasar mengajar. Keterampilan ini saling berkaitan, yang dalam penerapannya hendaknya disesuaikan dengan berbagai macam keadaan dalam proses pembelajaran. Ini penting sebab guru memegang peranan sentral dalam kegiatan pembelajaran, sebagai perencana, pelaksana, dan evaluator pembelajaran.

Keterampilan dasar mengajar merupakan seperangkat keterampilan minimal yang berhubungan dengan cara dalam kegiatan belajar mengajar, yang hendaknya dikuasai, dikembangkan, serta diimplemen-

BAB 16 ASESMEN DALAM PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Di dalam bidang pendidikan tentu diperlukan upaya untuk mengambil keputusan. Sebagai contoh, seorang wali kelas hendak menentukan apakah siswanya dapat naik kelas atau tidak. Guru dalam hal ini dituntut untuk memberikan pertimbangan tertentu guna menentukan siswanya dapat naik kelas. Langkah yang ditempuh guru dilakukan dengan menentukan apakah hasil belajar siswa dari setiap mata pelajaran tersebut sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Selain itu, dapat kita lihat pada contoh lainnya seperti saat ujian saringan masuk ke perguruan tinggi. Disini hasil ujian mahasiswa dicocokkan dengan standar yang telah ditetapkan oleh kampus tersebut. Dari contoh di atas dapat diketahui bahwa aktivitas yang dilakukan melibatkan proses asesmen.

Asesmen berasal dari kata dalam bahasa Inggris *Assessment* yang berarti menaksir. Secara umum, Brown (1990) mengartikan asesmen sebagai taksiran yang bertujuan guna menentukan atribut kompleks dari individu atau kelompok. Sejalan dengan pendapat sebelumnya, Nahadi dan Firman (2019) menjelaskan bahwa asesmen secara umum merupakan salah satu langkah yang diperlukan untuk membuat keputusan. Dalam hal ini yang dimaksud taksiran dan keputusan ialah untuk menentukan apakah suatu individu atau kelompok sudah mencapai tujuan yang hendak dicapai. Dalam dunia pendidikan, asesmen lebih berkaitan dengan informasi yang diperoleh

Daftar Pustaka

- Abdul, Majid. (2013). Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Abdul, Majid. (2014). Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Afandi, M. O. (2013). Strategi dan Metode Pembelajaran di Sekolah. Semarang: Unissula Pres.
- Ahmad, Sabari. (2005). Metode Pembelajaran Interaktif. Jakarta: Renika Cipta.
- Ahmadi, Abu dkk. 2004. Belajar dan Menifestasinya. Bandung: Rajawali.
- Amri, S. (2013). Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, R. (2015). Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom), terj. Agung Prihantoro. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anggraini, F. I., & Huzaifah, S. (2017). Implementasi STEM dalam pembelajaran IPA di Sekolah Menengah Pertama. Seminar Nasional Pendidikan IPA Tahun 2021, 1(1), Art. 1.
- Arends, R. I. 2012. Learning to Teach. New York: McGraw-Hill.
- Arianti, N., Pramudita, D. A., Informatika, P. T., & Surakarta, U. M. (2022). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ABAD 21 MELALUI KERANGKA COMMUNITY OF INQUIRY DENGAN MODEL. 14(1), 65–73. <https://doi.org/10.26418/jvip.v14i1.50290>
- Asmani, J. M. (2016). Tips Efektif Cooperative Learning: Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Tidak Membosankan. DIVA Press.
- Baccolini, G., & Todesco, P. E. (1978). Highly stereoselective

- methanolysis of diazoxyphospholenes. *The Journal of Organic Chemistry*, 43(2), 216–220.
- Baharuddin. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Baroya, E. P. I. H. (2018). Strategi Pembelajaran Abad 21 - Lpmp Jogja. *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Prov. DIYogyakarta*, I (01), 101–115.
- Behling, K., & Hart, D. (2008). Universal design: A model for professional development. In *Universal design in higher education: From principles to practice* (pp. 109–125). Cambridge, MA: Harvard Education Press
- Boekaerts, M. (1999). Metacognitive experiences and motivational state as aspects of self-awareness: Review and discussion. *European Journal of Psychology of Education*, 14(4), 571–584.
- Boekaerts, M., & Minnaert, A. (1999). Self-regulation with respect to informal learning. *International Journal of Educational Research*, 31(6), 533–544.
- Borich, Gary D. 2017. *Effective Teaching Methods: Research-Based Practice*. Pearson Education.
- Brown, D. (1990). *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. Longman.
- Bruce Joyco, D. (2011). *Strategis of Teaching (Strategi-strategi Pengajaran)* penerjemah Achmad Fawaid dan Ateilla Mirza. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Craik, A., He, Y., & Contreras-Vidal, J. L. (2019). Deep learning for electroencephalogram (EEG) classification tasks: a review. *Journal of Neural Engineering*, 16(3), 31001.
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Darsono, M. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP.
- Daryanto, dan Bambang Suryanto. 2022. *Pembelajaran*

- Abad 21. Yogyakarta: Gava Media.
- Davidi, E.I.N., Eliterius S., Kanisius. S. (2021). Integrasi Pendekatan STEM (Science Technology, Enggeenering and Mathematic) untuk Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan KEBudayaan* 11(1): 11-22.
- Departemen dan Pendidikan Nasional (Depdiknas). 2003. Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Jakarta: Depdiknas.
- Dewey, J. (1938) *Experience and Education*. New York: Collier Books.
- Dewi, N. A. K. T., Puspita, D., Nagara, E. S., Kristin, M., Puastuti, D., Andewi, W., Anggraeni, L., & Utami, B. H. S. . (2021). *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. CV. Adanu Abimata.
- Dian, A. K. (2016). 3, 5. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Digital, I., & Conference, C. (2021). 西蘭 由依 * 1 , 尾城 孝一 * 2 , 古川 雅子 * 3 , 南山 泰之 * 4. 12(1), 187–193.
- Dignath, C., & Büttner, G. (2008). Components of fostering self-regulated learning among students. A meta-analysis on intervention studies at primary and secondary school level. *Metacognition and Learning*, 3(3), 231–264.
- Direktorat Pendidikan Menengah Umum. 2001
- Djamarah Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2022. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta;
- Faisal Jalal. (2001). *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Adi Cita Karya Nusa.

- Fatturrohman, dkk; 2010. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Reflika Aditama;
- Fillmore, L. W. (1979). Individual differences in second language acquisition. In Individual differences in language ability and language behavior (pp. 203–228). Elsevier.
- Fuadi, & Suryanto, T. A. (2021). Memahami Bimbingan dan Konseling Belajar: Teori dan Aplikasi Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling Belajar. CV. Adanu Abimata.
- Ghofur, Abdul. 2020. Menjadi Guru Kreatif di Tengah Pandemi Covid 19. Yogyakarta: Mbridge Press;
- Ghozali, I. (2017). Pendekatan Scientific Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik. Pedagogik: Jurnal Pendidikan, 4(1), Art. 1. <https://doi.org/10.33650/pjp.v4i1.5>
- Gora, W., & Sunarto. (2010). Pakematik: Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK. PT. Elex Media Komputindo.
- Hamalik, Oemar. 2003. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamruni. (2012). Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Redaksi Insani.
- Hasruddin, 2009, “Prinsip-Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran Dalam Konteks Standar Proses Pendidikan”, Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia, 02 (02). pp. 30-37. ISSN 1979-6684
- Haudi, 2021, “strategi Pembelajaran”, CV. Insan Cendikia Mandiri: Solok.
- Hellen. (2002). Bimbinga Konseling. Ciputat Pers.
- Helmawati. (2016). Pendidikan Keluarga. PT. Remaja Rosdakarya.
- <https://eprints.umm.ac.id/37243/3/jiptumpp-gdl-dendycahyo-51161-3-babii.pdf><https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JP>

- PI/article/view/5676
- Huda, Miftahul. (2013). Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, M. dkk. (2000). Pembelajaran Kooperatif. Surabaya: University Press.
- Indonesia, R. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Inovasi Pembelajaran Abad 21.pdf. (n.d.).
- Iru, L. d. (2012). Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi dan Strategi Strategi Pembelajaran. Kendari: Multi Presindo.
- Irwan. Romi Mesra. dkk. (2019). PENGANTAR SOSIOLOGI UMUM: Menelusuri Kajian-Kajian Sosiologi (Zusmelia dan Irwan, Ed.). Yogyakarta: PENERBIT DEEPUBLISH.
- Ismiati, I. (2014, November Senin). Blogspot. Retrieved from <http://santoston111.blogspot.co.id/2014/11/Strategi-pembelajaran-langsung-direct.html>
- Isrok'atun, Amelia Rosmala; editor, 2018, Model-Model Pembelajaran Matematika, Bumi Aksara: Jakarta.
- Jameson, K. A., Narens, L., Goldfarb, K., & Nelson, T. O. (1990). The influence of near-threshold priming on metamemory and recall. *Acta Psychologica*, 73(1), 55–68.
- Jihad, A., & Haris, A. (2013). Evaluation of learning. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Johar, R., & Hanum, L. (2016). Strategi Belajar Mengajar. Deepublish.
- Kanfush, P. M. (2014). Dishing Direct Instruction: Teachers and Parents Tell All. The Qualitative Report Volume 19, Article 1, 1-13.
- Karismanto. (2003). Teknik, Model, dan Strategi Pembelajaran dalam Matematika. Yogyakarta: TP.

- Kholifah, N. (2013). Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kurikulum 2013: Studi Analisis Berdasarkan Paradigma Positivistik. 22.
- Koto, Lufti, 2015, "Klasifikasi Strategi Pembelajaran", mediakita.com
- Kumalasani, P. M., & Kusumaningtyas, D. I. (2022). Keterampilan Abad 21 Dalam Model-Model Pembelajaran Berpendekatan. 05(April), 74–81.
- Kunadar. (2008). Guru Profesional; Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusaeri, & Supranoto. (2012). Pengukuran dan Penilaian Pendidikan. Graha Ilmu.
- Livingston, J. A. (2003). Metacognition: An Overview.
- Majid, A. (2013). Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2016). Strategi Pembelajaran. Bandung: Rosadakarya.
- Majid, Abdul; 2014: Strategi Pembelajaran. Cetakan III. PT Remaja Rosdakarya: Bandung;
- Makki, M. I., & Aflahah. (2019). Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran. Duta Media Publishing.
- Mansyur, Rasyid, H., & Suratno. (2015). Asesmen Pembelajaran di Sekolah. Pustaka Pelajar.
- Mascolo, M. F., & Fischer, K. W. (2005). Constructivist theories. Cambridge Encyclopedia of Child Development (pp. 49-63). Cambridge, England: Cambridge University Press.
- McLeod, S. A. (2019, July 17). Constructivism as a theory for teaching and learning. Simply Psychology. www.simplypsychology.org/constructivism.html
- Mesra, Umaternate, F. (2021). Application of the Learning Model "Baca Dulu" Break Out Class Daring and Luring

as an Effort to Overcome the Various Obstacles of Online Learning During The Covid-19 Pandemic at UNIMA Sociology Education Study Program. Proceeding ICHELSS 2021, 639–645. Retrieved from <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/hispisi/article/view/22394>

Model Workshop Pembelajaran Abad 21.pdf. (n.d.).

Molenda, M. 2003. In Search of The Exclusive Addie Models. Indiana University.

Morrison, C. M., Chappell, T. D., & Ellis, A. W. (1997). Age of acquisition norms for a large set of object names and their relation to adult estimates and other variables. *The Quarterly Journal of Experimental Psychology Section A*, 50(3), 528–559.

Muhibbin Syah. 1999. Psikologi Belajar. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Muhibbin Syah. 2010. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyadi. (2010). Diagnosis Kesulitan Belajar & Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar. Nuha Litera.

Munandar, U. (2015). Faktor-Faktor Belajar. Bandung: Perfect.

Muttaqin, N. H. (2018). Penerapan Strategi Pembelajaran Langsung. *Pendidikan Kimia*, Vol 7, Nomor 1, 63.

Nahadi, & Firman, H. (2019). Asesmen Pembelajaran Kimia. UPI Press.

Nurdin, Syafruddin, dan Adriantoni. 2019. Kurikulum Dan Pembelajaran. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Nurdyansyah, L. R. (2016). Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo, Proceedings of International Research Clinic & Scientific Publications of Educational Technology. *TEKPEN*, Jilid 1, Terbitan 2, 929-930.

Nurlita Lestariani.2009. “Telaah kurikulum Rambu-Rambu

- Pemilihan Dan Pemanfaatan Materi pembelajaran”.
- O’malley, J. M., O’Malley, M. J., & Chamot, A. U. (1990). Learning strategies in second language acquisition. Cambridge university press.
- Oliver, K. M. (2000). Methods for developing constructivist learning on the web. *Educational Technology*, 40(6), 5–18.
- Osherson, D. N., Stob, M., & Weinstein, S. (1982). Learning strategies. *Information and Control*, 53(1–2), 32–51. [https://doi.org/10.1016/S0019-9958\(82\)91097-X](https://doi.org/10.1016/S0019-9958(82)91097-X)
- Parmiti, D. P., & Rediani, N. N. (2022). Mengajar Menyenangkan di Sekolah Dasar. PT. Rajagrafindo Persada.
- Pelatihan, D. P. (2010). Strategi-strategi Pembelajaran. Jakarta: Depdiknas.
- Perkins, D. N., & Salomon, G. (1992). Transfer of learning. *International Encyclopedia of Education*, 2, 6452–6457.
- Persada, Y. I., Djatmika, E. T., & Degeng, I. N. S. (2020). Pelaksanaan Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(1), Art. 1.
- PIAGET, J., & DEWEY, L. E. V. V. D. A. N. J. (n.d.). KONSTRUKTIVISME DALAM PERSPEKTIF PARA AHLI: GIAMBATTISTA VICO, ERNST VON GLASERSFELD.
- Pintrich, P. R. (1999). The role of motivation in promoting and sustaining self-regulated learning. *International Journal of Educational Research*, 31(6), 459–470.
- Pintrich, P. R., Smith, D. A. F., Garcia, T., & McKeachie, W. J. (1993). Reliability and predictive validity of the Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ). *Educational and Psychological Measurement*, 53(3), 801–813.
- Poerwadarminta, W.J.S, 2003, Kamus umum Bahasa

- Indonesia, Balai Pustaka: Jakarta
- Popham, W. J. (1999). Classroom assessment: What teachers need to know. ERIC.
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>
- Rahayu, S. (2022). Desain Pembelajaran Aktif (Active Learning). Ananta Vidya.
- Ramayulis. (2014). Metode Pendidikan Islam. *Jln Teladan* no.2 Johar Baru V, 247.
- Reese, W.J. (2013). In search of American progressives and teachers. *History of Education: Journal of History of Education Society*, 42(3), 320-334.
- Rhosalia, L. A. (2017). Pendekatan Saintifik (Scientific Approach) Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Versi 2016. *JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education)*, 1(1), Art. 1. <https://doi.org/10.30587/jtiee.v1i1.112>
- Ridwan, A. S. (2016). *Penilaian Autentik*. PT. Bumi Aksara.
- Rogers, Carl R. 1965. *Client-Centered Therapy*. Boston: Houghton Mifflin.
- Rogers, Carl R., Harold C. Lyon, dan Reinhard Tausch. 2013. *On Becoming an Effective Teacher: Person-Centered Teaching, Psychology, Philosophy, and Dialogues with Carl R. Rogers and Harold Lyon*.
- Rose, C. P., & Nicholl, M. J. (1997). Accelerated learning for the 21st century: The six-step plan to unlock your master-mind. Dell.
- Rubin, A. M., & Perse, E. M. (1987). Audience activity and soap opera involvement a uses and effects investigation. *Human Communication Research*, 14(2), 246–268.
- Rubin, C. S., & Rosen, O. M. (1975). Protein phosphorylation. *Annual Review of Biochemistry*, 44(1), 831–887.

- Rustaman, N. Y. (2004). Penilaian berbasis kelas. Makalah. Disajikan Dalam Seminar/Lokakarya Di FPMIPA IKIP Negeri Singaraja. Program Pascasarjana & FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia. Singaraja, 4.
- Saefuddin, A. (2012). Merancang teknik penilaian berbasis kelas. *Jurnal IIP*, 17(1), 1433.
- Sagala, Syaiful. 2003. Konsep dan Makna Pembelajaran, Bandung: Alfabeta.
- Saifuddin. (2014). Pengelolaan Pembelajaran Teoretis dan Praktis. Deepublish.
- Sanjaya, Wina, 2008, Perencanaan dan desain sistem pembelajaran. Kencana Prenada Media Group: Jakarta
- Sardiman, A.M. 1990. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: CV. Rajawali.
- Scientific Approach dalam Pembelajaran Abad 21 - Google Books. (n.d.).
https://www.google.co.id/books/edition/Scientific_Approach_dalam_Pembelajaran_A/9QyIEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=melatih+keterampilan+abad+21&pg=PA71&printsec=frontcover
- Setiamiharja, R. (2011). Penilaian Portopolio Dalam Lingkup Pembelajaran Berbasis Kompetensi. *EduHumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 3(2).
- Setiawan, N.C.E., Sutrisno., Munzil., & Danar. 2020. Pengenalan STEM (Science, Technology, Engineering and Mathematics) dan Pengembangan Rancangan Pembelajarannya untuk Merintis Pembelajaran Kimia dengan Sistem SKS di Kota Madiun. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 5(2): 56-64
- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. PT Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. Belajar dan faktor-faktor yang

- Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Smith, R. M. (1990). Learning to learn across the life span. ERIC.
- Soemanto, Wasty. 2003. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 2012. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofan Amri.2013. “Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013”. PT. Prestasi Pustaka: Jakarta.
- Stark, J. S., & Thomas, A. (1994). Assessment and program evaluation. Simon & Schuster Custom Pub.
- Stiggins, R. J. (1994). Student-centered classroom assessment. Merrill New York.
- Sudjana, N. dkk. 2001. Teknologi Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sufairoh, S. (2017). Pendekatan Saintifik Dan Model Pembelajaran K-13. Jurnal Pendidikan PROFESIONAL, 5(3), Art. 3. <http://www.jurnalpendidikanprofesional.com/index.php/JPP/article/view/186>
- Suhaimi, I., & Permatasari, F. (2021). Model Pembelajaran Abad 21 Dan Pembelajaran Menulis Kolaborasi. Jurnal Koulutus, 4(September 2021), 211–223. <http://www.ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/koulutus/article/view/715>
- Sulastri, E. (2019). 9 Aplikasi Metode Pembelajaran. Guepedia.
- Sunardi, & Sunaryo. (2006). Intervensi Dini Anak Berkebutuhan Khusus. Jurusan PLB FIP UPI.
- Sunaryo; 1989. Strategi Belajar – Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Cetakan II – IKIP Malang;
- Sundiawan.2008. KTSP: Pemilihan Materi Pembelajaran.
- Suprahitiningrum, J. (2016). Strategi Pembelajaran.

- Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suprayekti. (2006). Strategi Penyampaian Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Pendidikan Penabur*, No.07/Th.V/ Desember 2006.
- Suralaga, F. (2021). Psikologi Pendidikan. PT. Rajagrafindo Persada.
- Syah, M. (2005). Psikologi Belajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, M. (2010). Psikologi Belajar. PT. RAJAGRAFINFO PERSADA.
- Tehnological Pedagogical Pembelajaran Abad 21.pdf. (n.d.).
- Veenman, M. V. J., Wilhelm, P., & Beishuizen, J. J. (2004). The relation between intellectual and metacognitive skills from a developmental perspective. *Learning and Instruction*, 14(1), 89–109.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Wahyudi, W. (2010). Assesment pembelajaran berbasis portofolio di sekolah. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 2(1).
- Whitebread, D., Coltman, P., Pasternak, D. P., Sangster, C., Grau, V., Bingham, S., ... Demetriou, D. (2009). The development of two observational tools for assessing metacognition and self-regulated learning in young children. *Metacognition and Learning*, 4(1), 63–85.
- Wiggins, G. (1998). *Educative Assessment. Designing Assessments To Inform and Improve Student Performance*. ERIC.
- Winda & Noor, F. A. (2016). Hubungan Hasil Belajar dan Tingkat Berfikir Kreatif Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*. ISSN: 2442-3041., 2(3), 191–200. <https://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/math/article/view/49>

- Yaumi, Muhammad. 2018. Media dan Teknologi Pembelajaran. Jakarta: Prenadamedia Group;
- Yusuf, I., & Asrifan, A. (2020). Peningkatan Aktivitas Kolaborasi Pembelajaran Fisika Melalui Pendekatan Stem Dengan Purwarupa Pada Peserta didik Kelas Xi Ipa Sman 5 Yogyakarta: (Improving Collaboration of Physics Learning Activities through the STEM Approach). *Uniqbu Journal of Exact Sciences*, 1(3), Art. 3. <https://doi.org/10.47323/ujes.v1i3.68>
- Zainul, A., & Mulyana, A. (2007). Tes dan Asesmen di SD. Universitas Terbuka.
- Zalyana. (2004). Psikologi Pembelajaran. CV Mutiara.

Tentang Penulis



Rahma Ashari Hamzah, S. Pd., M. Pd., lahir di Enrekang 16 Oktober 1990. Penulis adalah anak kedua dari lima orang bersaudara dari pasangan Serma Hamzah Amir D. dan Haslinda, S. Pd. Penulis bertempat tinggal di Bontote'ne Kelurahan Bontolerung Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan.

Penulis telah menyelesaikan studi strata satu di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar (2008-2012). Penulis juga telah menyelesaikan studi strata dua di Program Studi Administrasi Pendidikan Kekhususan Pendidikan Dasar Universitas Negeri Makassar (2013-2015).

Penulis memulai karirnya setelah lulus strata satu sebagai guru kelas di SD Inpres Mannuruki I Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar (2012-2014). Penulis juga pernah bekerja sebagai guru kelas di SDIT Darussalam Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar selama setahun yaitu tahun 2019. Pada tahun yang sama penulis diterima menjadi dosen tetap yayasan di Prodi Pendidikan Guru

Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Makassar (2019-sekarang).

Beberapa mata kuliah yang menjadi tanggungjawab penulis di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Makassar adalah Komunikasi Pendidikan, Keterampilan Berbahasa Indonesia, Bahasa Indonesia, Teori Apresiasi Sastra, Pendidikan Bahasa Indonesia I, Pendidikan Bahasa Indonesia II, dan Pendidikan Bahasa Indonesia Lanjutan.

Selama menjadi dosen tetap yayasan di Universitas Islam Makassar, penulis sudah beberapa kali mendapat penugasan tingkat nasional dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diantaranya menjadi Enumerator Kegiatan Pelaksanaan Evaluasi Belajar Dari Rumah di Satuan Pendidikan Dasar (2020), menjadi Fasilitator Kegiatan Pendampingan Pengembangan Pengelolaan Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota (2020), menjadi Dosen Pembimbing Lapangan pada Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Angkatan I, II, dan III (2020-2021), Pelatih Ahli Program Sekolah Penggerak Angkatan I (2021), Narasumber Kurikulum Pelatihan Komite Pembelajaran Pengawas Sekolah Tahap 2 (2022), dan Fasilitator Program Sekolah penggerak Angkatan I Tahun Ke 2 (2022).

Buku yang pernah ditulis oleh penulis secara kolaborasi yaitu buku dengan judul “Pengembangan Model dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia”. Selanjutnya, buku yang diterbitkan ini adalah salah satu karya penulis bersama penulis yang lainnya yang in shaa Allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan dan wawasan kepada pembaca. Semoga dengan terbitnya buku ini bermanfaat bagi semua yang membacanya.



Romi Mesra, penulis buku ini adalah dosen PNS di Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Negeri Manado yang juga aktif sebagai content creator pada channel youtube: NALURI EDUKASI serta sebagai Editor In Chief JURNAL PARADIGMA: Journal of Sociology Research and Education. Penulis menaruh perhatian kepada dunia akademis termasuk berkaitan dengan Strategi Pembelajaran yang merupakan bagian dari materi mata kuliah yang penulis ampu yaitu mata kuliah Kemampuan Dasar Mengajar Sosiologi. Tulisan ini menjadi bagian sumbangsih penulis terhadap dunia pendidikan, semoga tulisan ini bermanfaat dan bisa dijadikan referensi ataupun bahan bacaan bagi para akademisi, peneliti, dan masyarakat pada umumnya.



Karmila Br Karo, buku ini adalah salah satu karya tulis yang mudah-mudahan secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan, terutama tentang strategi dalam pembelajaran di kelas.

Penulis adalah dosen tetap yang mengajar di Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Quality Medan. Selain mengajar, penulis juga aktif dalam pendampingan kelompok-kelompok belajar dan kelompok seni budaya yang ada di Kabupaten Karo.



Nur Alifah, S.Pd., M.Pd. Lahir di Demak, 9 Agustus 1997. Penulis menyelesaikan sarjana Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Salatiga tahun 2019 dan Magister Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Salatiga tahun 2021. Saat ini penulis aktif sebagai tenaga pendidik di SD Terpadu Darunnajah Mranggen-Demak. Penulis pernah menulis jurnal dengan judul Implementasi Penggunaan Google Classroom Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19 dan di terbitkan oleh jurnal Al Ilmi. Buku yang pernah ditulis oleh penulis secara kolaborasi yaitu novel yang sebentar lagi akan segera terbit, Karya selanjutnya adalah buku ini dengan judul Stsategi Pembelajaran, semoga dengan terbitnya buku ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.



Aditya Hartini, M.Pd, terlahir di Banjarmasin, 20 Oktober 1986. Telah menyelesaikan studi S1 Pendidikan Biologi di STKIP PGRI Banjarmasin tahun 2009. Setelah beberapa tahun mengurus rumah tangga tahun 2013 melanjutkan S2 dengan prodi yang sama Pendidikan Biologi di Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin lulus tahun 2017. Alhamdulillah, setelah lulus studi S2 2017 diterima bekerja di Universitas Achmad Yani Banjarmasin sampai sekarang. Penulis saat menjadi dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Achmad Yani Banjarmasin.



HT Gita Prima Agusta S,Pd., M.Pd, lahir di Lubuklinggau, 20 Agustus 1990. Penulis menyelesaikan sarjana Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2012 dan Magister Administrasi Pendidikan di Universitas Bengkulu tahun 2016. Saat ini penulis aktif sebagai tenaga pendidik di SMK Negeri 2 Lubuklinggau, Sumatera Selatan dan aktif menulis baik jurnal ilmiah dan artikel populer.



Frida Maryati Yusuf, Dilahirkan di Gorontalo pada tanggal 05 Januari 1968 dengan nama panggilan Yati. Kota Gorontalo dipilih untuk menyelesaikan jenjang pendidikan TK, SD, SMP, SMA, hingga sarjana. S1 diselesaikan di pendidikan sarjana pada program studi pendidikan biologi FKIP Unsrat Manado di Gorontalo pada tahun 1991, dan program magister pendidikan biologi pada program pascasarjana Universitas Negeri Malang pada tahun 2000, dan program doktoral bidang pendidikan Sains di Universitas Negeri Surabaya tahun 2017. Mengawali karir sebagai dosen STKIP Gorontalo (saat ini Universitas Negeri Gorontalo) di tahun 1993, saat ini Lektor Kepala (Associate Profesor) dalam bidang Pembelajaran, Genetika dengan golongan IVc. Aktif sebagai pengajar dalam mata kuliah antara lain Genetika, Evolusi, Belajar dan Pembelajaran Biologi, Kajian Kurikulum, Pembelajaran Inovatif, pada jenjang S1; Pengantar Pendidikan, Genetika dan Evolusi lanjut pada jenjang S2, HOTS dan Literasi dalam Pembelajaran IPA, Eduwisata dan Ragam Media Pembelajaran pada jenjang S3. Aktif sebagai peneliti dalam bidang pembelajaran dan genetika, penulis dan reviewer artikel dan buku baik pada buku/ jurnal ilmiah nasional, dosen yang naik pangkat/golongan/jabfung, pemegang HKI (Hak kekayaan Intelektual) dalam bidang IPA/Biologi dan

Pembelajarannya. Narasumber dalam beberapa seminar nasional/internasional, instruktur pada pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru (PPG pada jenjang SD, SMP, dan SMA), maupun pelatihan terkait genetika dan pembelajaran IPA/Biologi. Pernah menjabat sebagai Sekretaris Jurusan Biologi FMIPA UNG (2001-2006), sekretaris Pusat Lingkungan Hidup LPPM UNG (2003-2006), Pusat Program Pengalaman Lapangan (PPL) UNG (2011), saat ini menjabat sebagai ketua Program Doktor Pendidikan IPA Pascasarjana UNG sejak tahun 2019.



Desty Endrawati Subroto., M.Pd. Saat ini penulis, berdomisili di Kota Serang – Provinsi Banten, yang merupakan seorang Istri & Ibu dari tiga putra-i yang sedang beranjak ABG. Penulis tercatat sebagai Dosen Tetap pada Universitas Bina Bangsa (UNIBA).

Untuk mewujudkan karir sebagai dosen yang professional, penulis pun aktif sebagai peneliti dan menghasilkan beberapa artikel penelitian. Dalam penulisan Artikel & Jurnal yang telah terbit di berbagai Jurnal Nasional maupun Jurnal Internasional. Adapun, ID SINTA: 6666304; dan ID Scopus: 57219339008. Diperkenankan kepada rekan – rekan mahasiswa, rekan sejawat dosen & peneliti dapat mensitasi jurnal tersebut. Dan, penulis, menghasilkan 2 Hasil Karya Hak Kekayaan Intelektual (HAKI), dari Jurnal yang penulis terbitkan dengan judul: Pengaruh Metode Blanded Learning Dan Berpikir Kritis Terhadap Keterampilan Menulis Descriptive Text Bahasa Inggris Mahasiswa STIE Banten dan BookChapter: Model-model Pembelajaran; Model Pembelajaran Hybrid Learning (Sada Publisher; 2022). Selain sebagai peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan NKRI. Saat ini, penulis bergabung sebagai Tim Peneliti Dosen Pemula (PDP) Tahun Anggaran 2021/2022, bersama 2 orang rekan dosen sejawat

lainnya. Dan, saat ini penulis tercatat sebagai Dosen Tersertifikasi Gelombang 1 Tahun 2022.

Untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi, tentunya penulis tidak hanya aktif di bidang pengajaran & penelitian, namun juga aktif pada kegiatan penunjang lainnya, seperti: - Pengurus Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) Orwil Banten; - Anggota Ikatan Dosen Republik Indonesia (IDRI) Provinsi Banten; - Anggota Perkumpulan Dosen Peneliti (PDPI) Nasional; - Anggota Bhayangkari Satbrimobda Banten; - Komisi Perlindungan Anak (KPA) Kota Serang.



Febriyanti, buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Yulia Santi, buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Laila, S.Th.I., M.Pd, buku ini adalah salah satu karya idan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang iditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.

Lahir pada 04 Nopember 1993 di Daha Selatan, Kalimantan Selatan, berasal dari keluarga yang berkultur Banjar. Lulus S1 Tafsir hadis di IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2015. Lulus S2 diprogram Pendidikan Agama Islam tahun 2017. Saat ini adalah dosen tetap program studi Pendidikan Agama Islam di STAI Darul Ulum Kandungan mengampu mata kuliah Pembelajaran Qur'an Hadis, selain sebagai dosen tetap juga mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 16 Hulu Sungai Selatan.



Varetha Lisarani, M.Pd. Lahir di Malang, Jawa Timur dan saat ini berdomisili di Kubu Raya, Kalimantan Barat. Menyelesaikan studi Pendidikan Matematika di Universitas Negeri Malang dengan beasiswa Bidikmisi untuk jenjang S1 dan beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) untuk jenjang S2. Sebelumnya mengajar di SMP dan SMA swasta di kota Malang sebagai pengajar mata pelajaran Matematika dan saat ini mengabdikan sebagai tenaga pengajar tetap di Sekolah Tinggi Agama Katolik (STAKat) Negeri Pontianak. Aktif menulis karya ilmiah dan juga mengikuti pertemuan-pertemuan ilmiah.



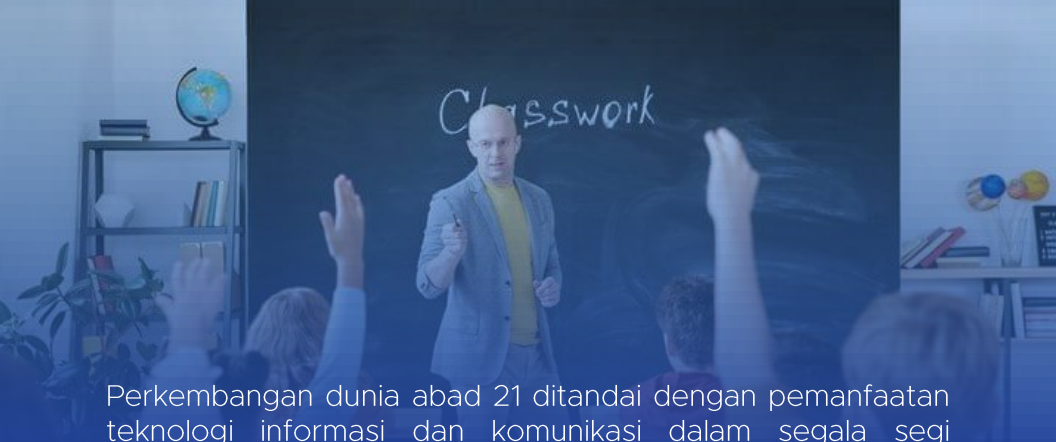
M. Ihsan Ramadhani, M.Pd, Lahir di Banjarmasin, 20 Maret 1991, menyelesaikan S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin tahun 2013 dan S2 Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016. Penulis saat ini menjadi dosen tetap di S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Achmad Yani Banjarmasin.



Ramdhansyah Bayu Afrieza Hiola, S.Pd. Lahir di Gorontalo, 16 April 1989. Menyelesaikan S1 Pendidikan Matematika di Universitas Negeri Gorontalo pada tahun 2010. Saat ini menjalankan tugas sebagai Guru Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri 2 Gorontalo.



Titen Pinasti, S.T., M.Pd., lahir di Cirebon, 9 Februari 1993. Penulis menyelesaikan pendidikan sarjana jurusan teknik kimia di Universitas Indonesia pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan studi magister di jurusan pendidikan kimia Universitas Pendidikan Indonesia dan lulus pada tahun 2022. Saat ini penulis bekerja di bidang pendidikan dan aktif menulis baik jurnal ilmiah maupun buku. Penulis pernah menerbitkan buku pada tahun 2021 yang diterbitkan oleh UPI Press dengan judul “Unsur Tanah Jarang: Dari Aspek Kimia, Teknologi, Lingkungan, dan Sosial-Ekonomi ke Isu Keberlanjutan”.



Perkembangan dunia abad 21 ditandai dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam segala segi kehidupan, termasuk dalam proses pembelajaran. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Oleh karena itu, lingkungan perlu diatur sedemikian rupa sehingga timbul reaksi siswa ke arah perubahan perilaku yang diinginkan. Pengaturan lingkungan tersebut, meliputi analisis kebutuhan siswa, karakteristik siswa, perumusan tujuan, penentuan materi pelajaran, hingga pemilihan strategi yang sesuai. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Di dalam buku ini akan dibahas secara tuntas dimulai dari Pembelajaran Abad 21, Konsep Strategi Pembelajaran, Kedudukan Strategi Pembelajaran, Mengatasi Kesulitan Belajar, Kesiapan Belajar, Guru dan Materi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran, Model Pembelajaran, Metode dan Teknik Pembelajaran, Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan, Pengelolaan Kelas, Strategi Pembelajaran Langsung, Strategi Pembelajaran Tidak Langsung, Strategi Pembelajaran Interaktif, Strategi Pembelajaran Eksperimen, Strategi Pembelajaran Mandiri, Keterampilan Dasar Mengajar, hingga Asesmen Dalam Pembelajaran

DITERBITKAN OLEH
PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL



Jln Payanibung Ujung D
Dalu Sepuluh-B, Tanjung Morawa
Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

